

FUNGSI KOMUNIKASI DALAM MUSIK TRADISIONAL RIJOQ SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI MASYARAKAT SUKU DAYAK TONYOI DI KUTAI BARAT

Siti Sarini¹

Abstrak

Siti Sarini, Fungsi Komunikasi dalam Musik Tradisional Rijoq sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat Suku Dayak Tonyooi Benuaq di Kutai Barat dibawah bimbingan Drs. Sugandi, M.si dan Dra. Lisbet Situmorang, M.si

Artikel ini berisi tentang fungsi komunikasi dalam musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyoi di Kutai Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan fungsi komunikasi dalam musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyoi di Kutai Barat. Seperti yang difokuskan pada, fungsi komunikasi sosial dalam musik tradisional Rijoq, Fungsi komunikasi ekspresif dalam musik tradisional Rijoq, Fungsi komunikasi Ritual dalam musik tradisional Rijoq, Fungsi Komunikasi Instrumental dalam musik tradisional Rijoq, Kendala musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dan dokumen. Sumber data yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposif sampling, yaitu teknik penentuan sampel dan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hasil analisis diperoleh gambaran bahwa musik tradisional Rijoq memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan nilai-nilai luhur, petuah, larangan ataupun sebagai sarana dalam menyampaikan kritik dan saran kepada pemerintah kutai Barat. Melalui pertunjukkan musik tradisional Rijoq menjadi sarana interaksi sosial, konsep diri, serta sarana aktualisasi diri bagi masyarakat suku dayak Tonyooi dalam membina hubungan sosial yang baik.

Kata kunci : *fungsi Komunikasi, sarana komunikasi, musik tradisional Rijoq, masyarakat*

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian dari budaya manusia. Dalam situasi apapun musik selalu mengisi kehidupan. Dapat dikatakan musik telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia karena musik merupakan salah satu bentuk seni yang

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email Riniarini53@rocketmail.com

menarik diantara banyak hasil budaya yang lain, dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang.

Dilihat dari sisi psikologinya, musik kerap menjadi sarana kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan.

Pada era modern ini, muatan musik tidak hanya sebagai sebuah gagasan untuk menghibur tetapi musik juga digunakan sebagai salah satu media untuk mewakili perasaan, aspirasi sosial, kehidupan, politik bahkan menjadi salah satu media agitasi propaganda untuk melancarkan sebuah ideologi. Fungsi komunikasi dalam musik dapat merekam realitas dalam melancarkan kritik sosial, musik dapat dianggap menjadi sarana opini publik tentang kenyataan yang terjadi pada massanya.

Fungsi komunikasi dalam musik dapat dilihat dari Isi pesan dalam sebuah lagu yang bermacam-macam, ada yang berupa ungkapan sedih, rasa kagum terhadap seseorang, rasa kecewa, benci, dendam, dan kritik sosial bahkan isu-isu-sosial yang ada di masyarakat yang ditujukan kepada penguasa atau pemerintah karena di setiap penciptaan lagu, seorang pencipta berusaha untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak, dan hal tersebut adalah sebuah realitas atau fenomena yang dirasakan pencipta.

Bangsa Indonesia merupakan masyarakat multikultural yang memiliki khasanah budaya yang bernilai luhur, hal ini dapat tercermin diseluruh aspek kehidupan masyarakat indonesia. Salah satunya adalah musik tradisional. Dalam konteks komunikasi, musik tradisional merupakan media dan pesan budaya bagi masyarakat penganutnya atau masyarakat lainnya. Musik tradisional apakah irama musik atau alat musik dapat menunjukkan ciri atau identitas sosial suatu etnis atau suku bangsa tertentu. Dalam musik tradisional memiliki beberapa fungsi komunikasi yaitu pertama, musik tradisional digunakan sebagai media komunikasi ritual.

Kesenian Rijoq adalah seni pertunjukkan musik tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Tonyooi Benuaq. Musik Rijoq muncul pada tahun 1950 Masehi, pada awalnya musik Rijoq hanya digunakan oleh para perempuan-perempuan suku Dayak untuk menimang anak-anak saat tidur, menanam padi, perkawinan, dan menyambut tamu. Musik Rijoq merupakan bentuk pantun yang terdiri dari tiga baris yang memiliki nilai sastra yang dilantunkan dengan irama lagu yang khas. Irama dan lagu dapat bermacam-macam versi sesuai selera pelantun. Musik Rijoq umumnya adalah lagu dolanan dan sering ditampilkan seperti berbalas pantun, sedangkan lirik lagu Rijoq digunakan dalam bahasa Benuaq yang pada umumnya banyak menggunakan kata kiasan dan aturan ketat dalam setiap baitnya.

Musik Rijoq merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat Dayak Tonyooi Benuaq, selain itu musik Rijoq juga merupakan wahana penyampaian pesan dan nilai-nilai serta kontrol sosial sebab lirik lagu pada musik Rijoq memuat nilai-nilai ajaran masyarakat Dayak terdahulu serta merupakan

cerminan adat istiadat dalam setiap lirik lagunya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah kajian ilmiah serta menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Fungsi Komunikasi Dalam Musik tradisional Rijoq sebagai sarana Komunikasi Masyarakat suku Dayak Tonyoi Benuaq di Kutai Barat”.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah fungsi komunikasi dalam musik tradisional Rijoq sebagai media komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyooi Benuaq di Kutai Barat?
2. Apa kendala musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyoi benuaq di Kutai Barat?

Sementara mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi komunikasi dalam musik Tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku dayak Tonyooi Benuaq di Kutai Barat
2. Untuk mengetahui kendala musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyoi Benuaq di Kutai Barat.

Kerangka Dasar Teori

Komunikasi

Edwar Depari dalam Suranto (2010:3) mendefinisikan “komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.”

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Riswandi (2009:2) mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata kata, gambar, angka-angka, dan lain-lain. Senada dengan hal tersebut Theodorson dan Theodorson dalam Tommy Suprpto (2011:6) mendefinisikan komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun Nonverbal).

Fungsi Komunikasi

William I Gordon menyatakan bahwa komunikasi itu mempunyai empat fungsi. Keempat fungsi tersebut meliputi komunikasi sosial, ekspresif, komunikasi ritual, dan instrumental yang tidak saling meniadakan (*mutually exclusive*) (Dedy Mulyana, 2005:5-30)

1. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan (lewat komunikasi yang menghibur) dan mempunyai hubungan dengan orang lain

2. Komunikasi Ekspresif

Fungsi komunikasi ekspresif adalah untuk menyatakan ekspresi atau perasaan seseorang ketika melakukan proses komunikasi (Mulyana, 2007:24).

3. Komunikasi Ritual

Erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual yang biasanya dilakukan secara kolektif, suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut oleh para antropolog *rites of passage* mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun (nyanyi *happy birthday* dan potong kue) pertunangan (melamar,tukar cincin) pernikahan (ijab –qabul sungkem kepada orang tua) hingga acara kematian. Kegiatan ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan mereka

4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum yaitu:

- a. menginformasikan,
- b. mengajarkan,
- c. mendorong,
- d. mengubah sikap dan keyakinan, serta mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan untuk menghibur.

Musik Tradisional

Menurut Tyas (2007:1) musik tradisional adalah musik atau seni suara yang berasal dari berbagai daerah, dalam hal ini Indonesia. Musik tradisional menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah setempat. Definisi musik tradisional menurut Yayat Nursantara (2007:22) musik tradisional adalah musik yang berkembang di daerah sekitar musik itu berasal.musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun-temurun dan berkelanjutan pada suatu daerah. Musik tradisional terbentuk dari budaya daerah setempat sehingga cenderung bersifat sederhana baik lagu maupun instrumentnya.Secara umum musik tradisional memiliki ciri khas sebagai berikut:

1. Dipelajari secara lisan
2. Tidak memiliki notasi
3. Bersifat informal
4. Pemainnya tidak terspesialisasi
5. Bagian dari budaya masyarakat

Fungsi Musik Tradisional

Pada dasarnya musik tradisional berguna untuk mendukung kebudayaan di daerahnya masing-masing. Musik tradisional tradisional digunakan untuk mengiringi upacara adat, tari-tarian, dan acara lain yang berhubungan dengan kebudayaan setempat. Musik tradisional memiliki banyak peran dalam masyarakat, baik fungsi yang sakral maupun yang duniawi.Seni tradisional dalam masyarakat pedesaan telah menjadi suatu pola dalam proses komunikasi yang tidak bisa dipisahkan dari sistem komunikasi. musik tradisional yang di dalamnya terdapat lirik sebuah lagu merupakan sebuah proses komunikasi karena musik merupakan bagian dari komunikasi. musik tradisional sebagai sarana atau media komunikasi tradisional mempunyai nilai yang tinggi dalam sebuah sistem

budaya. Sebagai media rakyat musik tradisional meskipun bersifat menghibur musik tradisional juga dapat menyampaikan pesan-pesan kerakyataan dan pembangunan lebih baik daripada media massa yang bersifat elit. Hal ini dapat terjadi karena musik sebagai media tradisional menjalankan fungsi pendidikan dan beberapa fungsi lainnya seperti berikut:

1. Sebagai sarana Upacara Adat
2. Sebagai Pengiring Tari atau Pertunjukkan lainnya
3. Sebagai media komunikasi
4. Sebagai Media Hiburan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi menjadi berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul pada masyarakat yang menjadi objek penelitian. Kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu

Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penelitian secara umum tentang apa yang akan dilaksanakan selama penelitian, sekaligus menjadi acuan agar penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Adapun fokus penelitian dalam studi ini sebagai berikut:

1. Fungsi komunikasi dalam pertunjukan musik tradisional Rijoq
 - a. Fungsi komunikasi sosial dalam musik tradisional Rijoq adalah seperti dalam pertunjukkan musik tradisional Rijoq digunakan sebagai sarana untuk bersilaturahmi dan membina hubungan antar satu sama lain.
 - b. Fungsi komunikasi Ritual dalam musik tradisional Rijoq yaitu musik Rijoq digunakan sebagai bentuk pengiring upacara adat pernikahan, syukuran dan melestarikan seni budaya yg sudah ada
 - c. Fungsi komunikasi ekspresif dalam musik tradisional Rijoq lebih kepada penggunaan musik tradisional Rijoq sebagai media untuk mengungkapkan perasaan serta sebagai sarana untuk memberikan saran kepada Pemerintah Kutai Barat.
 - d. Fungsi komunikasi instrumental dalam musik tradisional Rijoq adalah musik tradisional musik Rijoq digunakan untuk memberikan informasi mendorong dan mendidik masyarakat untuk terus melestarikan budaya dan ajaran masyarakat dayak terdahulu.
2. Kendala musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi

Sumber dan jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber atau informan dengan melakukan interview melalui pedoman wawancara mendalam sesuai objek yang akan diteliti.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku refrensi, internet, serta hasil evaluasi di Sanggar Seni Putri Tabokot

Tekhnik Pengumpulan Data

Adapun tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) Yaitu suatu tekhnik pengumpulan data dimana penelitian dilaksanakan langsung di lokasi penelitian
 - a. Wawancara (interview)
 - b. Observasi
 - c. Dokumentasi

Tekhnik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis intraktif Miles dan Huberman:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)
2. Reduksi data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. verifikasi data (*Data Verification*)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fungsi Komunikasi Sosial dalam Musik Tradisional Rijoq

Suatu musik dapat dijadikan media komunikasi untuk menciptakan serta memelihara identitas kelokalan yang ada disetiap kelompok masyarakat. suatu musik apabila dimainkan secara bersama-sama maka tanpa disadari musik tersebut akan menimbulkan rasa kebersamaan.musik merupakan bagian dari kehidupan manusia sebab musik dapat dijadikan identitas dari suatu masyarakat pencipta musik tersebut, musik juga dapat dijadikan media untuk mempererat persaudaraan.

Begitu pula dengan musik tradisional Rijoq mempunyai fungsi sosial yaitu dimana dalam musik tradisional Rijoq seseorang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya termasuk kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain serta untuk membina hubungan dalam keramah-tamahan Fungsi komunikasi sosial dalam musik tradisional Rijoq bagi masyarakat suku Dayak Tonyoi Benuaq baik bagi anggota Sanggar seni Putri Tabokot atau bagi masyarakat Kampung Sekolaq Muliaq mempunyai fungsi yang sama, yaitu sebagai tempat untuk berkumpul baik antara kelompok Sanggar Seni Putri Tabokot dengan masyarakat Kampung Sekolaq Muliaq ataupun antara Warga kampung Sekolaq Muliaq dengan warga Kampung lainnya. Selain itu fungsi sosial dari musik tradisional Rijoq adalah sebagai sarana aktualisasi diri dan identitas diri untuk

memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa masyarakat suku Dayak Tonyooi Benuaq adalah suku yang sangat menghargai dan mencintai kebudayaannya.

Musik tradisional Rijoq dalam pementasannya dapat meningkatkan rasa persaudaraan, memperkuat integrasi baik antara sesama suku Dayak maupun dengan Suku lainnya. Tidak hanya melalui pertunjukannya musik tradisional Rijoq juga banyak membawa pesan-pesan tentang kebersamaan, dan kekerabatan walaupun berada ditempat yang berbeda. Disisi lain pertunjukkan musik tradisional Rijoq dapat menjadi hiburan yang berbeda bagi masyarakat yang menonton. Hiburan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang hidup di dunia, musik tradisional Rijoq dapat menghibur masyarakat Dayak Tonyoi Benuaq yang merasa jenuh dan bosan dengan pekerjaan yang dilakukan setiap harinya.

Fungsi Komunikasi Ekspresif dalam musik tradisional Rijoq

Musik merupakan hasil curahan batin berupa penjabaran ide, renungan perasaan atau pengalaman seseorang sebab musik memiliki daya komunikasi yang tinggi sehingga seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan yang mengandung masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk-bentuk pesan dalam musik sangat banyak, ada musik yang menyampaikan pesan agama, aliran sesat (satanisme), cinta pikiran yang absurd dan juga berisi pemberontakan. Pada berbagai kebudayaan, musik memiliki fungsi sebagai kendaraan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi. Para pencipta musik dari waktu ke waktu telah menunjukkan ekspresi emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek seperti alam, cinta, suka-duka, amarah, dan pikiran.

Musik dapat mengekspresikan perasaan kesadaran, bahkan pandangan hidup dan ideologi manusia, seperti pertunjukan musik dari beberapa artis yang membawakan lirik-lirik bermuatan cinta, penderitaan orang atau kritik terhadap penguasa. Lukisan juga dapat mengekspresikan perasaan pelukisnya yang dapat memperlihatkan nuansa jiwa yang terdapat dalam tergambar dari penggunaan warna dan bentuk-bentuk garisnya. (Riswandi, 2009:19) Seperti itu pula dalam musik tradisional Rijoq, fungsi komunikasi ekspresif dalam musik tradisional Rijoq tidak hanya untuk mempengaruhi namun musik tradisional Rijoq digunakan sebagai sarana komunikasi yang dilakukan sebagai instrument penyampaian ekspresi yang bersifat sedih, gembira, bimbang, kecewa, kritik atau sindiran yang dituangkan melalui musik tradisional Rijoq. pikiran dan perasaan tersebut direalisasikan dalam bentuk ragam bahasa verbal.

Musik tradisional Rijoq merupakan sebuah bentuk media ekspresi dalam mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat diucapkan secara langsung seperti masalah dalam kehidupan berumah tangga yang tidak bisa diceritakan kepada semua orang, adanya media yang menjadi saluran seperti musik tradisional Rijoq mempermudah dalam mengekspresikan semua bentuk permasalahan individu ataupun permasalahan sosial. Nyanyian-nyanyian dalam musik tradisional dinilai mampu untuk menjadi saluran bagi masyarakat Dayak Tonyoi Benuaq untuk menuangkan setiap permasalahan dalam kehidupan sehari-hari baik permasalahan

dalam rumah tangga ataupun tentang kritik yang ingin disampaikan kepada penguasa seperti kepada para pejabat daerah.

Fungsi Komunikasi Ritual dalam musik tradisional Rijoq

Dalam berbagai budaya bangsa, suku-suku, atau daerah-daerah yang masih mempertahankan tradisi nenek moyang, musik digunakan sebagai sarana simbol-simbol dari tradisi dan budaya. Kesetiaan, kepatuhan, rasa bangga, dan rasa memiliki maupun menjadi bagian dari tarian serta upacara-upacara. Dalam hal ini musik tradisional biasanya berkaitan dengan upacara-upacara-upacara kematian, perkawinan serta upacara keagamaan. Bunyi-bunyian dan nada-nada yang dihas. ilkan oleh instrument atau alat tertentu dapat membangun sebuah kekuatan magis. Contoh yang dapat ditemukan di beberapa daerah menggunakan bunyi-bunyian sebagai kekuatan supranatural, dengan demikian dapat dikatakan bahwa musik tradisional dapat berfungsi sebagai sarana dalam suatu upacara adat (ritual). Begitu pula dalam musik tradisional Rijoq dimana musik Rijoq digunakan sebagai sarana dipentaskan dalam kegiatan kemasyarakatan seperti dalam acara *Beliant Guguh tahun* yaitu sebuah acara yang biasa diadakan untuk menyambut tahun baru dengan memotong hewan kerbau, acara ulang tahun, syukuran rumah tangga.

Musik tradisional Rijoq merupakan bagian dari kegiatan ritual dalam upacara-upacara adat yang bersifat suka cita. Nyanyian-nyanyian dalam musik tradisional Rijoq dalam upacara adat seperti pernikahan, syukuran, dan *Beliant Guguh Tahun* adalah berupa permohonan doa-doa tentang kebaikan yang ditujukan kepada sang pencipta. Selain itu, selain menjadi bagian dari kegiatan Ritual musik tradisional Rijoq menjadi sebuah media kesinambungan budaya, artinya tujuan dari penggunaan musik tradisional Rijoq dalam kegiatan-kegiatan ritual adat adalah sebagai upaya melestarikan tradisi dan budaya yang sudah ada.

Fungsi Komunikasi instrumental dalam musik tradisional Rijoq

Musik tradisional biasanya berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma yang dianut oleh masyarakat tersebut. Musik tradisional banyak digunakan sebagai media untuk mengajarkan norma-norma, aturan-aturan yang sekalipun tidak tertulis namun berlaku ditengah masyarakat. Begitu pula dalam musik tradisional Rijoq bahwa dalam musik tradisional Rijoq memiliki pesan-pesan yang mengandung muatan untuk mengajak, mendorong, dan menginformasikan tentang nilai-nilai adat istiadat masyarakat suku Dayak terdahulu. Melalui lirik dari nyanyian musik tradisional Rijoq yang di jalin dalam rangkaian nada dan bunyi mengandung pesan-pesan tertentu sesuai dengan ajaran yang ingin disampaikan penciptanya. Misalnya dalam acara pernikahan sang pelantun musik tradisional Rijoq menyampaikan petuah untuk kedua mempelai tentang bagaimana mengarungi kehidupan berumah tangga. Selain itu musik tradisional Rijoq juga mengandung pesan tertentu untuk disampaikan sebagai bahan informasi maupun pendidikan misalnya tentang larangan untuk saling bertengkar dan menjaga kerukunan hidup bermasyarakat.

Kendala musik tradisional Rijoq sebagai Sarana Komunikasi

Kendala yang dihadapi oleh setiap manusia tentunya akan sangat mempengaruhi seberapa baik hasil dari perubahan yang diupayakan oleh orang tersebut. Kendala bagi manusia dihadapi dan direspon dengan beragam, tidak semua orang mampu melewati tantangan yang mencoba menghambat atau bahkan merusak semua upaya perjuangan untuk mengalami perubahan hidup yang lebih baik. Bagi setiap orang yang mampu melewati semua tantangan dengan kendala yang dihadapinya dengan cara yang positif dan bijaksana tentunya akan membuat hasil yang berbeda dalam setiap karakter dan perilaku yang dikeluarkannya, terlebih hal ini akan sangat mempengaruhi lingkungan sekitarnya agar juga dapat membuahkan hasil-hasil perilaku yang positif, maka perubahan yang luar biasa akan diperoleh bagi setiap orang yang mampu melewati setiap proses-proses dengan cara yang baik dan bijaksana.

Kendala yang akan dihadapi manusia selama hidupnya tentu juga akan terjadi ketika manusia berusaha untuk menyampaikan suatu pesan kebudayaan melalui sebuah musik tradisional. Kendala yang dihadapi oleh setiap orang yang terlibat dalam proses penyampaian maupun penerimaan melalui musik tersebut, juga terjadi dalam musik tradisional Rijoq di Sanggar seni Putri Tabokot yang berada di sekitar Kampung Sekolaq Muliaq Kabupaten Kutai Barat.

Beberapa kendala yang dihadapi yang dihadapi oleh Sanggar Seni Putri Tabokot menggambarkan bahwa dalam proses pelestarian musik Rijoq sebagai sarana komunikasi tidaklah mudah ada perjuangan dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok dalam mempertahankan musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi sebagai Berikut:

1. Bahasa merupakan suatu kendala bagi orang yang bukan berasal dari suku Dayak. Bahasa merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan-pesan secara lisan tidak bisa dipahami secara baik, sebab bahasa-bahasa yang digunakan dalam musik tradisional Rijoq menggunakan bahasa Dayak yang menggunakan bahasa sastra tentulah sangat sulit untuk dipahami seseorang yang bukan berasal dari suku dayak Tonyoi Benuaq yang menjadi kendala musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku dayak Tonyoi. Hal inilah yang membuat setiap orang yang tidak berasal dari suku Dayak mengalami kendala dalam memahami makna pesan yang disampaikan melalui musik tradisional Rijoq yang menggunakan bahasa Dayak.
2. Kurangnya kesadaran para generasi muda untuk melestarikan musik tradisional Rijoq dikarenakan faktor kurangnya pengetahuan tentang suatu kebudayaan tradisional seperti musik tradisional Rijoq. Disisi lain, pengaruh globalisasi pada saat ini menyebabkan menurunnya minat generasi muda terhadap musik tradisional seperti musik Rijoq serta kurangnya pemahaman akan nilai yang terkandung dalam musik tradisional Rijoq menyebabkan para generasi muda kurang tertarik untuk menyaksikan musik tradisional Rijoq.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan di lapangan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi komunikasi dalam musik tradisional sebagai sarana komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyoi Benuaq di Kutai Barat adalah:
 - a. Fungsi komunikasi sosial dalam musik tradisional Rijoq yaitu musik tradisional Rijoq memiliki fungsi sosial sebagai sarana membina hubungan sosial yang baik seperti bersilaturahmi ataupun hanya sekedar untuk berkumpul. Hal ini dapat dilihat dalam pada saat pementasan atau pada saat latihan, sehingga terjalin hubungan yang baik antar masyarakat Sekolaq Muliaq maupun masyarakat dari kampung lain. selain itu musik tradisional Rijoq menjadi sarana aktualisasi diri dan kosep diri bagi masyarakat suku Dayak Tonyooi Benuaq sebagai identitas sosial suku yang mencintai dan menghargai kebudayaannya.
 - b. Fungsi komunikasi dalam musik tradisional Rijoq dimana musik tradisional Rijoq menjadi sarana atau media bagi masyarakat suku Dayak Tonyoi Benuaq dalam menyalurkan aspriasi kepada pemerintah Kutai Barat seperti kritik, saran, ataupun sebagai sarana untuk pengungkapan emosional seperti masalah dalam rumah tangga dan kehidupan sehari-hari yang tidak bisa diungkapkan secara langsung.
 - c. Fungsi komunikasi ritual dalam musik tradisional Rijoq musik tradisional Rijoq dimana musik tradisional Rijoq merupakan sebuah bagian dari kegiatan ritual yang diadakan oleh masyarakat Dayak Tonyoi Benuaq dalam upacara pernikahan, ataupun Beliant Guguh tahun dalam upaya mempertahankan tradisi yang sudah ada.
 - d. Fungsi komunikasi instrumental dalam musik tradisional Rijoq adalah lebih kepada sebagai sarana pengajaran dan memberi informasi akan norma-norma yang berisi tentang ajaran-ajaran masyarakat dayak seperti petuah, larangan, tradisi-tradisi para leluhur yang ditulis dalam sebuah lirik musik. Misalnya seperti dalam upacara pernikahan lagu yang dinyanyikan banyak memiliki fungsi mendidik dan mempengaruhi kedua mempelai untuk menjaga keutuhan rumah tangga serta memberikan pengajaran berupa petuah dan nasehat untuk kedua mempelai sebagai bekal mengarungi kehidupan berumah tangga. Selain itu dalam setiap pertunjukannya musik tradisional Rijoq juga memiliki fungsi memberikan informasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai dan adat istiadat leluhur.
2. Kendala musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi masyarakat suku Dayak Tonyoi Benuaq di Kutai Barat.
 - a. Kendala pada pendanaan operasional untuk membangun sarana tempat latihan yang memadai serta membeli atau mengganti alat musik yang rusak, kurangnya dana menyebabkan sarana tempat latihan tidak memadai serta alat-alat musik yang rusak tidak bisa segera dibeli atau diganti dengan yang baru.

- b. Kendala dalam bahasa bagi para penonton yang bukan berasal dari suku Dayak Benuaq adalah pemahaman akan bahasa yang digunakan dalam musik tradisional Rijoq yang tentunya menjadi hambatan musik Rijoq sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan yang berisi adat-istiadat, budaya, dan ajaran masyarakat dayak terdahulu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat penulis, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penyampaian nilai-nilai dalam musik tradisional Rijoq hendaknya disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami maknanya.
2. Perlu adanya inovasi dalam setiap pagelaran musik tradisional Rijoq misalnya dengan mengkolaborasikan irama musik modern tanpa menghilangkan nilai estetika dan makna dari musik tradisional Rijoq agar penyampaian musik tradisional Rijoq sebagai sarana komunikasi lebih mudah diterima dan dipahami.

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied.2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daryanto.2010. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi & praktek*. Jogyakarta: Graha Ilmu
- Kriyantono, Rahmat,2007. *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Lexy J. Moeleong.2009. *Metode Penelitian Kualitatif* . Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Dedy.2007. *Ilmu komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana Deddy. 2005. *Human Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2005. *Sistem Komunikasi indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nursantara, Yayat.2007. *Seni Budaya Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pratikto,Riyono. 1982. *Lingkaran lingkaran Komunikasi*. Bandung: Komunikasi Alumni
- Prasetyo Bambang, Lina Mitahul Jannah.2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*.Jakarta.RajaGrafindo Persada
- Suprpto, Tommy.2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Yogyakarta: Caps
- Suranto.2010. *Komunikasi Sosial Budaya*.yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti,Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju

Riswandi . 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tyas Andijaningsih, Hartaris. 2007. *Seni Musik SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga